BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi, refleksi pada setiap siklus tindakan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 2 Tonggoni pada materi pokok “Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar Negara”.

Hasil analisis terhadap belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar mata pelajaran IPS di SDN 2 Tonggoni Kec. Pomalaa Kab. Kolaka, Sebelum tindakan, peneliti memberikan tes awal kepada siswa dengan hasil belajar mencapai nilai rata-rata 55,57 dengan persentase ketuntasan mencapai 38,09% siswa yang memperoleh nilai ≥70 sebanyak 8 siswa dan tidak mencapai KKM atau <70 sebanyak 13 siswa. Tindakan siklus I dari 21 siswa yang mengikuti tes bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 orang, yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM atau yang memperoleh <70 adalah sebanyak 10 orang. Ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 52,38% dengan nilai rata-rata 62,61. Jika dibandingkan dengan hasil tes pra siklus maka terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilakukannya tindakan dengan penerapan model kooperatif tipe STAD dengan peningkatan hasil belajar 12,66%. Tindakan siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥70 sebanyak 17 orang dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM atau <70 sebanyak 4 orang. Sedangkan ketuntasan belajar siswa siklus II

mencapai 80,95% dengan nilai rata-rata 76,19. Sehingga ketuntasan belajar siklus I ke siklus II memperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 21,68%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran agar menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas dalam rangka peningkatan hasil belajar.
2. Kepada pihak sekolah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Serta menjadi masukan untuk mengubah jadwal mata pelajaran IPS pada waktu pembelajaran yang kondusif agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menerapkan pada mata pelajaran IPS atau lainnya. Kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini semoga dapat diperbaiki agar hasil penelitian lebih baik.